

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa

Desa Sejahtera pada mulanya adalah Desa Kampung Baru. Karena luas wilayahnya, maka Desa Kampung Baru mengalami pemekaran. Pemekaran yang dilakukan pada tahun 2008 Desa Kampung Baru dimekarkan oleh Bapak Bupati Tanah Bumbu pada Jaman itu Yaitu Bapak H. Zairullah Azhar, dan Desa Kampung Baru menjadi 4 Buah desa yaitu ; Desa Kampung Baru, Desa Bersujud, Desa Baroqah dan Desa Sejahtera sendiri. Sementara Desa asalnya yaitu Desa Kampung Baru setelah dimekarkan mejadi Kelurahan Kampung Baru karena telah lama berdiri. Walaupun mengalami pemekaran 4 buah desa, Desa Kampung Baru tetap memiliki luas wilayah yang cukup luas dan tak begitu jauh berbeda dengan desa asalnya, desa pemekaran baru salah satunya adalah Desa Sejahtera yang memilik luas wilayah yang cukup luas yaitu sekitar kurang lebih 1.500.000 Meter² dengan Panjang 2.500 Meter dan Lebar 600 Meter. Desa Sejahtera dibentuk pada tanggal 15 Februari 2008 dan menjadi bagian dari Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Mayoritas penduduk Desa Sejahtera adalah penduduk yang melaut dan nelayan. Dikarenakan wilayahnya yang sebagian besar berada di daerah pesisir pantai dan pinggir laut yaitu Pulau Swangi dan terdapat 4 buah Pelabuhan yaitu

Pelabuhan Samudra, Pelabuhan Speed, Pelabuhan Rakyat dan Pelabuhan PPI (Pusat Pelelangan Ikan). Tidak terkecuali Desa Sejahtera memiliki wilayah pasar yang cukup luas dan ramai di Kecamatan Simpang Empat, lkarena penduduknya pun juga banyak yang menjadi pedagang. Pasar yang ramai dikunjungi banyak orang tiap hari yaitu Pasar Harian dan Pasar 234 yang terletak di Jalan Pelabuhan speed dan ada juga Pusat Niaga Bersujud yang dulunya disebut Pasar Minggu dan lokasinya terletak di Jalan Raya Batulicin.

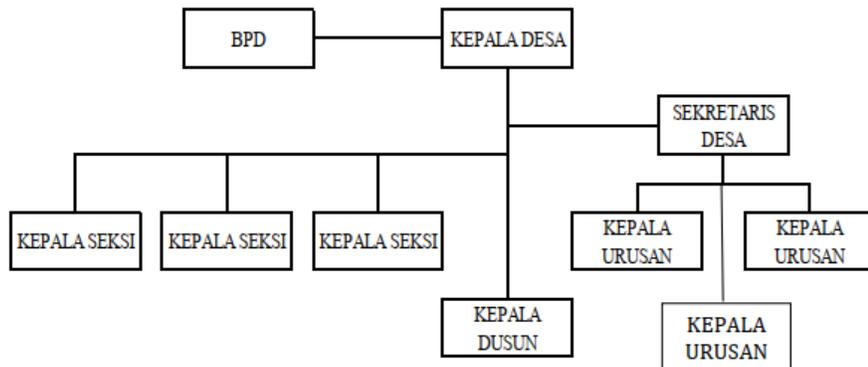
Adapun untuk mayoritas penduduk Desa Sejahtera sebagian besar didominasi oleh Masyarakat suku Bugis yang tersebsar, selain dari itu ada juga penduduk dari suku-suku lain yaitu: Suku Banjar dan Suku Jawa dan minoritas suku-suku lain dari Sumatra dan Pulau Timor.

Dalam menjalankan pemerintahan tingkat desa dan kesehariannya, Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa, RT dan tokoh masyarakat Berdasarkan keterangan dari para orang tua, tokoh masyarakat serta catatan-catatan sejarah yang ada di Desa Sejahtera dapat di susun yang pernah menjabat ataupun menjadi Kepala Desa Sejahtera sebagai berikut :

Tabel. 4.1 Daftar Nama Kepala Desa yang Pernah Menjabat di Desa Sejahtera

No	Nama Kepala Desa	Masa Bakti Jabatan
1	H. Abdul Salam, Se	Tahun 2008 – 2017
2	Plt. Rakhmadhanie, S.Sos	Tahun 2017 – 2021
3	Pj. Irwansyah, Se	Tahun 2021 – 2022
4	Pj. Amirullah S.S.Pd.I, M.Ap	Tahun 2022 – 2023
5	H. Rusmad	Tahun 2023 - Sekarang

b. Struktur Organisasi Desa



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Sejahtera

Adapun nama-nama yang menjabat dalam struktur organisasi Desa Sejahtera yaitu:

Tabel. 4.2 Nama Anggota dalam Struktur Organisasi di Desa Sejahtera

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	H. Rusmad	Kepala Desa	SLTA
2	Rakhmadhanie, S.Sos	Sekretaris Desa	S I
3	Citra Nuraziani, S.Pd	Kepala Urusan Keuangan	S I
4	Ani Susilawati, S.Pd.I	Kaur Tata Usaha dan umum	S I
5	Muhammad Renaldy, S.Ap	Kepala Seksi Pemerintahan	S I
6	Fitriani Uskar, A.Md	Kepala Seksi Kesejahteraan	D III
7	Rina Kistiani P.	Kepala Seksi Pelayanan	SLTA
8	Rini Pungki, S.Ak	Kaur Perencanaan	S I
9	Nur Akbar	Kepala Dusun I	SLTA
10	Yuliana	Kepala Dusun II	SLTA

c. Kondisi Geografis

Desa Sejahtera merupakan salah satu desa di Kecamatan Simpang Empat berada di bagian Selatan dari Ibukota Kabupaten Tanah Bumbu yang berjarak 2,5 km dari pusat kota Batulicin (ibu kota Kabupaten Tanah Bumbu). Dan berjarak 274 km arah utara dari kota Banjarmasin (Kalimantan Selatan) Dengan batas batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara, berbatasan dengan Kelurahan Tungkaran Pangeran.
- 2) Sebelah Timur, berbatasan dengan Pesisir Laut
- 3) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kelurahan Batulicin
- 4) Sebelah Barat, berbatasan dengan desa Jalan Raya Kampung Baru

Luas wilayah Desa Sejahtera adalah 150 ha atau 1.5 km persegi (km²) yang sebagian besar merupakan lahan pesisir laut. Hal inilah yang menjadi potensi utama di desa sehingga Mata pencaharian pokok sebagian besar penduduk adalah perikanan/nelayan.

Letak Desa Sejahtera sangat strategis karena berada di jalan provinsi penghubung antara Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Tanah Laut serta jalan utama menuju Kabupaten Kotabaru. Hal ini membuat potensi di bidang perdagangan sangat berpeluang

tumbuh pesat. Ini dibuktikan dengan cukup banyaknya penduduk yang mata pencahariannya adalah berdagang.

d. Jumlah Penduduk

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi pada tahun 2023 smester 1 berjumlah 8935 jiwa tersebar di 14 (empat belas) RT. Dari jumlah penduduk tersebut, jumlah laki laki sebanyak 4539 jiwa dan perempuan sebanyak 4396 Jiwa.

Guna menentukan kebijakan pembangunan secara tepat diperlukan pula data kependudukan berdasarkan kelompok umur. Persebaran penduduk menurut umur sangat diperlukan untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan banyak sektor seperti tenaga kerja, pendidikan, dan lain-lain. Dengan mengetahui sebaran penduduk kelompok umur dominan disuatu wilayah maka dapat dilakukan kebijakan yang lebih tepat dan efisien untuk pengembangan wilayah tersebut. Jumlah penduduk Desa Sejahtera berdasarkan kelompok umur tahun 2023 pada tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Sejahtera Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2023

No.	Umur (Rentang)	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	0 s/d 5 tahun	766	399	367
2	6 s/d 12 tahun	1371	679	692
3	13 s/d 14 tahun	389	207	182
4	15 s/d 18 tahun	585	317	268

5	19 s/d 24 tahun	930	455	475
6	25 s/d 29 tahun	740	389	351
7	30 s/d 34 tahun	781	362	419
8	35 s/d 39 tahun	818	486	343
9	40 s/d 44 tahun	696	374	322
10	45 s/d 49 tahun	608	285	323
11	50 s/d 54 tahun	511	225	286
12	55 s/d 59 tahun	308	146	162
13	60 s/d 64 tahun	202	97	105
14	65 s/d 69 tahun	117	68	49
15	70 s/d 74 tahun	62	30	32
16	di atas 75 tahun	49	29	20
Jumlah		8935	4539	4396
Belum Mengisi		0	0	0
Total		8935	4539	4396

Sumber: Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil

Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan. Jumlah penduduk Desa Sejahtera berdasarkan pendidikan tahun 2023 tercantum dalam tabel berikut:

Tabel. 4.4 Jumlah Penduduk Desa Sejahtera Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023

No	Pendidikan Dalam KK	Jumlah	Laki laki	Perempuan
1	Tidak/Belum Sekolah	1934	973	961
2	Belum Tamat SD/Sederajat	1234	633	601
3	Tamat SD/Sederajat	2152	1015	1137
4	SLTP/Sederajat	1512	782	730
5	Sltta/Sederajat	1833	1004	829
6	Diploma I/II	15	10	5
7	Akademi/diploma III/Sarjana Muda	62	21	41
8	Diploma IV/ Strata 1	186	96	90
9	Strata 2	7	5	2
10	Strata 3	0	0	0
Jumlah		8935	4539	4396
Belum Mengisi		0	0	0
Total		8935	4539	4396

Sumber: Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil

e. Kondisi Sosial Agama

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Desa Sejahtera adalah sebanyak 8935 jiwa dan menganut agama:

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Sejahtera Berdasarkan Jenis Agama

No	RT	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
1	01	432	7	0	0	2	0
2	02	703	0	2	0	0	0
3	03	741	0	0	0	0	0
4	04	587	8	0	0	0	0
5	05	1054	13	6	0	3	0
6	06	621	0	0	0	0	0
7	07	455	0	0	0	0	0
8	08	560	0	0	0	0	0
9	09	1094	18	11	0	1	0
10	10	523	0	0	0	0	0
11	11	467	0	0	0	0	0
12	12	707	0	0	0	0	0

13	13	545	0	0	0	0	0
14	14	375	0	1	0	0	0
Jumlah		8864	46	19	0	6	0

Sumber: Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil

f. Kondisi Perekonomian

Kekayaan sumber daya alam yang ada di Desa Sejahtera sangat mendukung baik segi perkembangan ekonomi maupun sosial budaya. Kondisi ekonomi menggambarkan tentang perekonomian masyarakat dan mata pencaharian penduduk Desa Sejahtera dalam berbagai profesi yang mencakup mata pencaharian penduduk, pendapatan desa, tingkat pengangguran, dan perekonomian desa.

g. Kondisi Sarana dan Prasarana Desa

Jumlah sarana dan prasarana bidang kesehatan di Desa Sejahtera adalah seperti termuat dalam tabel berikut ini, yaitu:

Tabel. 4.6 Jumlah Sarana Prasarana Pendidikan Tahun 2023

No.	Jenis Sarana Prasarana	Keterangan
1	Puskesmas	Layak Pakai
2	Puskesmas Pembantu/PKD	Layak Pakai
3	Apotik	Layak Pakai
4	Dokter Umum	Layak Pakai
5	Dokter Gigi	Layak Pakai
6	Dokter spesialis	Layak Pakai
7	Bidan	Layak Pakai
8	Poskesdes/Polindes	Layak Pakai
9	Posyandu	Layak Pakai
10	Tempat ibadah	Layak Pakai

Sumber : Profil Desa

2. Hasil Wawancara

a. Informan Pertama

Nama : Wulan Sari
Usia : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Pelabuhan Speed Rt.5 Desa Sejahtera

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wulan Sari pada tanggal 8 Maret 2024 menjelaskan bahwa dirinya memang mengetahui adanya BSI dan sudah menjadi nasabah di BSI dengan membuka tabungan Mudharabah dan Wadiah. Menurut ibu Wulan Sari Tabungan mudharabah tabungan yg dikelola pihak bank dengan sistem bagi hasil, tabungan wadiah hanya bersifat simpanan dan dia memilih tabungan wadiah karena tidak ada potongan administrasi tiap bulannya selain itu juga tidak ada unsur riba dalam transaksinya karena menggunakan konsep syariah.

b. Informan Kedua

Nama : Rahmatul Adawiyah, S.Pd
Usia : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : S1
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Pelabuhan Speed Rt.5 Desa Sejahtera

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Rahmatul Adawiyah, S.Pd pada tanggal 8 Maret 2024 menjelaskan bahwa dirinya sudah mengetahui adanya BSI dan sudah menjadi nasabah aktif di BSI dengan membuka tabungan wadiah, alasannya karena BSI adalah bank syariah yang berbasis Islam dalam setiap transaksinya sehingga tidak ada unsur riba dan membuat dirinya aman menggunakan BSI.

c. Informan Ketiga

Nama : Abdul Rasyid, S.Km

Usia : 32 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Karyawan Honorer

Alamat: GG. Borneo RT 13

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Rasyid, S.Km pada tanggal 7 Maret 2024 menjelaskan bahwa dirinya memang mengetahui adanya BSI tersebut yaitu bank syariah yang menggunakan konsep syariah dalam setiap transaksinya, namun tidak mengetahui apa saja produk yang ditawarkan apakah sama dengan bank konvensional atau tidak belum mengetahui secara pasti, sehingga dirinya belum menggunakan BSI karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskannya menggunakan bank konvensional.

d. Informan Keempat

Nama : Miftahul Yulian, S.Ab

Usia : 41 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Alamat: Gg. Borneo Rt. 13

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Yulian, S.Ab pada tanggal 7 Maret 2024 menjelaskan bahwa dirinya tidak mengetahui secara pasti apa itu BSI karena memang tidak pernah menggunakan BSI sehingga tidak tahu bahwa BSI itu hampir sama dengan bank konvensional lainnya namun menggunakan konsep syariah dalam setiap transaksinya, menurut bapak Miftahul Yulian, S.Ab dirinya sudah terbiasa menggunakan bank konvensional dan juga karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan menggunakan bank konvensional.

e. Informan Kelima

Nama : Rismawati, Amd

Usia : 40 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan : D3

Pekerjaan : PNS

Alamat: Gg. Borneo Rt. 13

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Risnawati, Amd pada tanggal 6 Maret 2024 menjelaskan bahwa dirinya juga tidak mengetahui dengan jelas

apa itu BSI karena tidak menggunakan BSI, sedangkan untuk bank konvensional dirinya mengetahui karena sudah menjadi nasabah di bank konvensional karena tuntutan pekerjaannya yang mengharuskan setiap pegawainya menggunakan bank konvensional.

f. Informan Keenam

Nama : Rizal Effendy

Usia : 42 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Petani

Alamat: Rt. 6 Desa Sejahtera

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rizal Effendy pada tanggal 8 Maret 2024 menjelaskan bahwa dirinya sama sekali tidak mengetahui apa itu BSI atau bank-bank lainnya karena dirinya tidak pernah sama sekali berurusan dengan pihak bank. Menurut bapak Rizal Effendy dirinya hanya seorang petani sehingga tidak ada keinginan untuk melakukan pinjaman karena takut tidak bisa bayar dan juga tidak ada uang lebih untuk ditabung cukup untuk keperluan sehari-hari dan anak-anaknya yang sekolah.

g. Informan Ketujuh

Nama : Fenna Agustina Nausary

Usia : 29 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Karyawan swasta

Alamat : Rt. 06 Desa Sejahtera

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Fenna Agustina Nausary pada tanggal 4 Maret 2024 menjelaskan bahwa sebenarnya dia tahu apa itu BSI yaitu bank syariah Indonesia, namun untuk produk apa saja yang ada di BSI dan bagaimana transaksi di BSI tidak mengetahui secara jelas karena dirinya bukan nasabah BSI. saudara Fenna Agustina Nausary menjelaskan bahwa dirinya menggunakan bank konvensional sesuai tuntutan dari perusahaan tempat diri bekerja.

h. Informan Kedelapan

Nama : Siti Aisyah

Usia : 43 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Rt.1 Desa Sejahtera

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Aisyah pada tanggal 4 Maret 2024 menjelaskan bahwa dirinya memang sama sekali tidak mengetahui apa itu BSI dan apa itu bank syariah, karena dirinya pengguna Bank Konvensional dan itupun karena mendapatkan bantuan dari pemerintah yang mengharuskan dirinya menggunakan bank konvensional tersebut, sedangkan

dirinya sama sekali tidak paham apa itu bank konvensional atau bank syariah. Saat menerima bantuan pemerintah pun dirinya dibantu oleh masyarakat, karena rendahnya pendidikan membuat bu Aisyah tidak paham apa itu BSI.

i. Informan Kesembilan

Nama : Amiruddin

Usia : 36 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Rt.1 Desa Sejahtera

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Amiruddin pada tanggal 4 Maret 2024 menjelaskan bahwa dirinya juga tidak mengetahui dengan pasti apa itu BSI, pernah mendengar namun tidak menggunakan bank BSI tersebut karena dirinya menggunakan bank konvensional yang dapat memberikan pinjaman pembiayaan kepada dirinya dengan bunga yang sangat rendah, karena saya pedagang sehingga sudah terbiasa melakukan pinjaman di bank konvensional.

j. Informan Kesepuluh

Nama : Syaifuddin

Usia : 38 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Nelayan

Alamat: Rt.14 Desa Sejahtera

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Syaifuddin pada tanggal 5 Maret 2024 menjelaskan bahwa dirinya sama sekali tidak mengetahui apa itu BSI dan juga tidak mengenal bank-bank lainnya karena memang tidak pernah menggunakan bank. Dirinya sebagai seorang nelayan tidak berani berurusan dengan bank karena sadar akan penghasilannya yang sangat sedikit sehingga tidak berani melakukan pembiayaan ataupun menabung karena penghasilannya cukup untuk makan dan biaya anak-anaknya sekolah saja.

Tabel. 4.7 Matriks Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah Di BSI Kantor Cabang Batulicin

No	Nama	Pengetahuan Tentang BSI	Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan
1	Wulan Sari	Tahu	b. Tidak ada unsur riba c. Tidak ada potongan administrasi bulanan d. Menggunakan konsep syariah
2	Rahmatul Adawiyah, S.Pd	Tahu	e. Tidak ada unsur riba f. Menggunakan konsep syariah
3	Abdul Rasyid, S.Km	Tidak tahu	g. Pekerjaan
4	Miftahul Yulian, S.Ab	Tidak tahu	- Pekerjaan
5	Rismawati, Amd	Tidak tahu	- Pekerjaan

6	Rizal Effendy	Tidak tahu	- Pekerjaan - Ekonomi
7	Fenna Agustina Nausary	Tidak tahu	- Pekerjaan
8	Siti Aisyah	Tidak tahu	- Ekonomi - Pendidikan
9	Amiruddin	Tidak tahu	- Pekerjaan
10	Syaifuddin	Tidak tahu	- Pekerjaan - Ekonomi

B. Analisis Data

1. Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Bank Syariah Di BSI Kantor Cabang Batulicin

Menurut Natoadmojo dalam buku Simarmata (2020), Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan ini terjadi melalui pancaindera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang.

Pengetahuan merupakan salah satu istilah yang digunakan untuk menuturkan apabila seseorang menganal terhadap suatu hal. Sesuatu yang menjadi pengetahuannya yaitu selalu terdiri dari unsur yang mengetahui ataupun yang diketahui dan kesadaran terhadap sesuatu yang ingin diketahuinya itu. Sebab itu, pengetahuan selalu menuntut adanya subyek yang memiliki kesadaran untuk mengetahui terhadap sesuatu tersebut dan objek yang dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dihadapinya sebagai hal yang ingin untuk diketahuinya. (Surajiyo,

2010, hlm. 26)

Ada beberapa indikator pengetahuan tentang produk bank syariah yaitu sebagai berikut:

a. Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah sekumpulan dari berbagai jenis-jenis dari informasi atas produk, yang meliputi berbagai kategori diantaranya kategori produk, merek, terminologi produk, atribut maupun fitur-fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk tersebut. (Engel et. Al., 2010).

Menurut Peter dan Olson (2000) berpendapat bahwa konsumen memiliki tiga jenis dari pengetahuan produk, yaitu pengetahuan mengenai ciri ataupun karakter dari produk, konsekuensi dan manfaat dari menggunakan produk dan nilai yang akan memberikan kepuasan atau yang akan dicapai oleh produk tersebut.

b. Pengetahuan mengenai atribut produk

Atribut produk adalah karakteristik dari produk yang dapat dievaluasi didalam proses pengambilan keputusan konsumen. Dengan kata lain atribut produk adalah pengembangan dalam suatu produk ataupun jasa dengan melibatkan penentuan manfaat yang akan diberikan, meliputi kualitas dari produk, fitur-fitur produk dan rancangan dari produk. Atribut produk memberikan keunikan tersendiri sehingga dapat membedakan produk yang satu dengan produk yang lainnya.

c. Pengetahuan mengenai manfaat produk

Seorang konsumen akan merasakan dua jenis manfaat setelah menggunakan suatu produk yaitu

- 1) Manfaat fungsional merupakan manfaat yang secara fisiologis langsung dapat dirasakan pada saat menggunakan produk.
- 2) Manfaat psikososial merupakan mengacu terhadap dampak psikologis (perasaan maupun emosi) dan sosial (pendapat konsumen mengenai bagaimana pandangan orang lain terhadap dirinya) yang dirasakan oleh konsumen pada saat menggunakan produk.

d. Pengetahuan mengenai nilai suatu produk

Nilai (*value*) merupakan sasaran dalam hidup yang secara luas dari masyarakat. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengklasifikasikan nilai. Salah satunya dengan cara yang sangat berguna untuk mengidentifikasi dua jenis ataupun tingkat nilai diantaranya nilai instrumental dan terminal.

- 1) Nilai instrumental merupakan pola dalam perilaku maupun cara dalam bertindak yang sesuai dengan keinginan (bersenang-senang, bertindak independen, dan menunjukkan kepercayaan diri).
- 2) Nilai terminal merupakan status atas keberadaan yang sesuai dengan keinginannya maupun status dalam psikologis yang secara luas (bahagia, berhasil). Keduanya merupakan tujuan ataupun kebutuhan yang mewakili konsekuensi terluas dan yang paling personal yang ingin dicapai oleh seseorang dalam kehidupannya. (Peter dan Olson, 2000).

e. Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian mencakup bermacam-macam dari informasi yang diproses oleh konsumen dalam memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian ini meliputi, pengetahuan mengenai dimana membeli produk dan kapan akan membeli produk tersebut. Keputusan konsumen terhadap tempat dalam pembelian produk sangat ditentukan dengan pengetahuannya. Implikasi yang penting dalam strategi pemasaran yaitu memberikan informasi terhadap konsumen di mana konsumen dapat membeli produk tersebut (Sumarwan, 2011, hlm. 378).

Engel et.al.,(2010) berpendapat bahwa pengetahuan pembelian meliputi berbagai macam potongan mengenai informasi yang dimiliki konsumen yang berhubungan erat dengan pemerolehan produk. dasar dari pengetahuan pembelian dengan melibatkan informasi yang berkenaan mengenai keputusan di mana produk harus dibeli dan kapan pembelian itu terjadi.

f. Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian (*usage knowledge*) memberikan gambaran mengenai kategori ketiga dari pengetahuan konsumen. Pengetahuan yang mencakupi informasi yang tersedia di dalam ingatan tentang bagaimana suatu produk bisa digunakan dan apa saja yang diperlukan supaya benar-benar dapat menggunakan produk tersebut. (Engel et.al., 2010).

Suatu produk dapat memberikan manfaat terhadap konsumen apabila

produk sudah dipergunakan maupun dikonsumsi sendiri oleh konsumen. Supaya produk dapat memberikan manfaat dengan maksimal dan kepuasan yang tinggi terhadap konsumen maka konsumen harus bisa menggunakan maupun mengkonsumsi produk dengan benar. kesalahan yang diperbuat oleh konsumen dalam menggunakan suatu produk akan memberikan dampak produk tersebut tidak berfungsi dengan baik dan akan menyebabkan konsumen kecewa, padahal kesalahan terletak kepada konsumen. Oleh sebab itu produsen sangat berkepentingan agar memberitahu konsumen tentang bagaimana cara dalam menggunakan produknya dengan benar.

Berdasarkan hasil penelitian di dapat data bahwa pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah di BSI Kantor Cabang Batulicin masih rendah masih banyak yang tidak tahu daripada yang mengetahuinya di mana dari 10 informan yang penulis jadikan sumber penelitian hanya ada 2 yang mengetahui dengan jelas apa itu BSI dan produk-produk yang ada di BSI serta mekanisme transaksi di BSI, sedangkan 8 informan lainnya tidak mengetahui dan tidak menggunakan BSI tersebut.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Bank Syariah Di BSI Kantor Cabang Batulicin

Ada beberapa fakto yang mempengaruhi pengetahuan antara lain :
(Simarmata, dkk, 2020, hlm. 12)

a. Faktor internal

1) Pendidikan

Pendidikan dapat membawa wawasan ataupun pengetahuan seseorang. Secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.

2) Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.

3) Usia

Usia adalah lamanya tahun yang terhitung sejak dilahirkan yang artinya semakin cukup umur tingkat kematangan maupun kekuatan seseorang akan lebih matang dalam pola pikir dan dalam bekerja.

b. Faktor eksternal

1) Ekonomi

Ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang akan suatu hal apabila didalam kebutuhan sehari-hari, keluarga dengan status ekonomi yang baik lebih mudah tercukupi dibandingkan dengan ekonomi keluarga yang rendah.

2) Informasi

Informasi baru yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan sikap seseorang. Bila seseorang

memperoleh informasi, maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas.

3) Kebudayaan/lingkungan

Kebudayaan maupun lingkungan seperti didalam keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian di dapat data bahwa faktor yang banyak mempengaruhi ketidaktahuan masyarakat desa Sejahtera terhadap produk di BSI ada beberapa faktor yaitu dari segi tuntutan pekerjaan yang mengharuskan menggunakan bank konvensional sehingga sudah terbiasa dengan bank konvensional dan tidak bisa menggunakan BSI, selain itu karena faktor ekonomi dan penghasilan yang membuat masyarakat tidak berani berurusan dengan bank, dan juga karena pendidikan yang rendah sehingga tidak mengetahui apa itu BSI.